

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang berbentuk naratif. Naratif berarti penulisan data dan fakta dalam penelitian ini dihimpun dalam kata kata atau gambar daripada angka. Kualitatif deskriptif juga berbeda pada cara ia memperlakukan teori, yaitu lebih banyak dipengaruhi oleh pandangan pandangan deduktif- kuantitatif.<sup>1</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara umum atau lukisan dengan cara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki dalam proses penelitian.

Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi tentang kutipan kutipan atau pendapat orang lain untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah masyarakat, serta cara yang berlaku dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan berpengaruh dari suatu fenomena masyarakat atau penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini dilakukan langsung di SMPN 12

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), 23.

Kota Serang sebagai obyek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Berdasarkan uraian diatas penggunaan metode kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang bagaimana proses Pembentukan Karakter Religius Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di Smpn 12 Kota Serang.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 12 Kota Serang Jl.Raya Empat Lima Kuranji, desa Panggung Jati, kec. Taktakan, Kota Serang.

### 2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Agustus sampai Februari seperti dalam tabel berikut ini:

**Table 3.1**  
**Tabel Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Agu 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022
1	Pengajuan Judul & Penyusunan Proposal									
2	Siding Proposal Skripsi									
3	Penyusunan									

	Skripsi Bab I s.d III								
4	Pengumpulan Data								
5	Analisis Data								
6	Penarikan Kesimpulan								

### C. Subjek dan Informan Peneliitian

Menurut Suharisimi Arikunto “Subjek penelitian memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati.”<sup>2</sup> Subjek penelitian ini adalah siswa SMPN 12 Kota Serang yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis.

Sugiyono menegaskan bahwa penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling*, yaitu memilih sumber data atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.<sup>3</sup> Dalam memilih informan peneliti tidak lagi melihat jumlah informannya, tetapi lebih mengutamakan ketepatan dalam memilih informan, tetapi lebih mengutamakan ketepatan dalam memilih informan, artinya informan di lapangan harus mengetahui secara mendalam terhadap permasalahan, dapat dipercaya sebagai sumber data yang benar sehingga penentuan informasi di lapangan dapat berkembang

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta), 2013, 6.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R and D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 30.

sesuai dengan kebutuhan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Guru (Pembina Rohis) SMPN 12 Kota Serang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data merujuk pendapat Guba dan Mulyana, yakni pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>4</sup> Ketiga cara ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi yang betul betul dapat dipercaya, mendalam dan objektif. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan, maka pengumpulan data yang digunakan adalah :

##### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain. Metode observasi ini merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses pengamatan dan pencatatan.”<sup>5</sup> Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai kemampuan atau pemahaman individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati. Jadi, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pemusatan perhatian untuk menggali berbagai sumber data baik berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan kendala serta rekaman gambar atau pemutusan langsung para pembuat keputusan kegiatan yang sedang berjalan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-3 (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004), 145.

<sup>5</sup> Syofnidah Ifrianti, Ariska Destia Putri, Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Alat Peraga Jam Sudut Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sumar Sumatera Selatan , *TERAMPIL, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, no.1 (Juni, 2017), 8.

<sup>6</sup> Hasan Sastra Nagara, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD* (Bandar Lampung;Aura, 2015), 74.

Istilah observasi diarahkan kepada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek yang diamati tersebut. Observasi menjadi bagian dalam penelitian di berbagai disiplin ilmu, baik ilmu eksata maupun ilmu social, observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Pada teknik ini, peneliti di mungkinkan memperoleh informasi dari berbagai informasi sumber sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari hari.

Dalam hal ini, peneliti langsung ke wilayah penelitian untuk data yang ada di lapangan. Pengumpulan data dapat dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi dan melakukan pencatatan sistematis mengenai fenomena yang diamati. Dengan observasi langsung, peneliti dapat melihat mengamati serta mempelajari langsung keadaan tempat yang di teliti.

Metode ini guna untuk mengumpulkan data data secara langsung, yaitu proses proses implementasi kegiatan ekstrakurikuler Rohis, sarana dan prasarana yang mendukung serta nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota Serang.

## 2. Interview (Wawancara)

Menurut Sugiyono “Esterberg menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna

dalam suatu topik tertentu.”<sup>7</sup> Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/interviewer dan yang terwawancara/interviewee) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Bahkan bukan sekedar tanya jawab, tetapi juga mengemukakan ide, pengalaman, cerita, curhat dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

Metode wawancara dalam penelitian kualitatif deskriptif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada Guru yang memberi pembinaan ekstrakurikuler Rohis untuk memperoleh data tentang sejarah diadakannya ekstrakurikuler Rohis dan pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler Rohis.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.”<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan gambaran umum tentang Pembentukan Karakter Religius Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di Smpn 12 Kota Serang yang meliputi letak geografis sejarah keadaan sarana dan prasarana, Guru yang membina, dan proses implementasi kegiatan ekstrakurikuler Rohis.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R and D...*, 137.

<sup>8</sup>Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Fokus Groups Sebagai Instrument Penggali Data Kualitatif*. Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada,2015), 27

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R and D...*,225

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti harus memiliki kemampuan dalam melakukan pencatatan terhadap data berupa tingkah laku atau penampilan sumber data, serta pernyataan atau pendapat yang diterima. Peneliti sebagai instrumen utama karena hanya peneliti yang dapat bertindak sebagai alat dan responsif terhadap fenomena ateurealitas kompleks yang ada. Peneliti juga dibantu instrumen lain yaitu pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti merupakan perencana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Definisi instrumen sebagai alat dalam penelitian sangat tepat sebagaimana yang diungkapkan Moleon bahwa instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data.<sup>10</sup>

## **F. Sumber dan Jenis Data**

Data yang diperoleh dari lapangan adalah berupa foto, kata-kata, atau dokumen arsip dari hasil sumber data dalam penelitian. Adapun yang bertindak sebagai informan sebagai sumber data dalam penelitian ialah :

1. Guru PAI/Pembina ekstrakurikuler Rohis SMPN 12 Kota Serang
2. Guru PAI/WAKASEK Humas & Kelembagaan SMPN 12 Kota Serang
3. Ketua ekstrakurikuler Rohis SMPN 12 Kota Serang
4. Anggota ekstrakurikuler Rohis SMPN 12 Kota Serang

Adapun jenis data yang diperoleh dalam pelaksanaan terbagi kepada :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama

---

kalinya dan merupakan bahan utama peneliti, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>11</sup>

Maka berdasarkan penjelasan diatas sumber data primer pada penelitian yang peneliti lakukan adalah peserta didik dan guru/pembimbing. Sebab kedua sumber tersebut merupakan sumber utama bahan penelitian yang harus diamati dan diminta informasinya secara langsung.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data seperti orang lain atau lewat dokumen.<sup>12</sup> Data sekunder disebut juga data penunjang yang membantumu melengkapi perolehan yang sudah ada seperti dokumen arsip yang telah ada dan dijadikan referensi.

## G. Keabsahan Data

Moeleong menegaskan bahwa untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, adapun kriteria tersebut adalah :

1. Derajat kepercayaan
2. Keteralihan
3. Ketergantungan
4. Kepastian<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini digunakan kriteria derajat kepercayaan. Berbagai cara dilakukan untuk mengusahakan agar keberhasilan hasil penelitian dapat dipercaya yakni dengan metode triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang benar benar absah dengan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 225.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 225.

<sup>13</sup> Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 224.



menggunakan metode ganda, triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>14</sup>

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Triangulasi sumber bisa dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang depan umum dengan apa saja yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang didapat selama penelitian.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan jalan membandingkannya dengan mengecek informasi atau data yang diperoleh dari wawancara dengan hasil pengamatan. Tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkan data yang diperoleh dengan sumber lain.
6. Model penelitian tindakan *participatory*.

Penelitian tindakan ini merujuk pada desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang merupakan pengembangan konsep Kurt Lewin yang mengklasifikasikan kedalam empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan,

---

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 44.

pengamatan dan refleksi. Hasil dari pengamatan sebagai dasar untuk refleksi kemudian disusun dan dimodifikasi yang kemudian diaktualisasikan kedalam rangkaian tindakan dan pengamatan lagi, begitu seterusnya diulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diharapkan.<sup>15</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan peneliti adalah Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman.. Menurut (Miles dan Huberman 2014:14) terdapat beberapa tahap yaitu :

### 1. Pengumpulan Data

Menurut Sukmadinata, Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Lebih lanjut, peneliti mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan yang menjadi fokus masalah.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal hingga akhir penelitian. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicetak ulang dengan informan yang lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 92.

Reduksi data yang dilakukan sebagai proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari catatan lapangan. Pada saat penelitian, reduksi data dilakukan dengan membuat coding, memusatkan tema dan menentukan batasan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang menegaskan, memperpendek, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga simpulan dapat dilakukan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data yang selama kegiatan diambil dari data yang disederhanakan dalam reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan merakit organisasi informasi. Deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami.

### 4. Menarik Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.<sup>16</sup>

### **Tabel 3.2 Bagan Teknik Analisis Data Miles dan Huberman**

---

<sup>16</sup>Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014), 43.

Analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman (2014)

